

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES MUSYAWARAH DESA
(MUSDES) DI DESA NUNMAFO, KECAMATAN INSANA, KABUPATEN**

TTU



OLEH

FRIDORIO IRFAN ADHI PUTRA AMOL

42120089

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Kupang, Juli 2025

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES MUSYAWARAH DESA (MUSDES)
DI DESA NUNMAFO, KECAMATAN INSANA, KABUPATEN TTU**

DIAJUKAN OLEH:

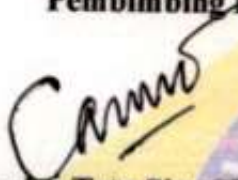
FRIDORIO IRFAN ADHI PUTRA AMOL

NIM: 42120089

DIPERIKSA OLEH:

Pembimbing I

Pembimbing II


Karolus Tatu Sius, SH., M.Si

NIDN. 0830046701


Stephanie P. Ayu Lawalu S.Sos., M.PP

NIDN. 1522078301

DISETUJUI OLEH:

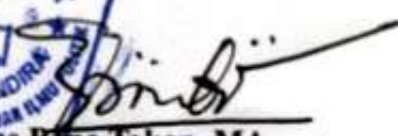
KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK


Dr. Indriyati, S.IP., M.Si

NIDN. 0807057601

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


Drs. Frans Bapa Tokan, MA

NIDN. 0811116701

PERNYATAAN KEORISINALAN

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fridorio Irfan Adhi Putra Amol

NIM : 42120089

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**"PARTISIPASI MASYRAKAT DALAM PROSES MUSYAWWARA DESA (MUSDES) DI
DESA NUNMAFO, KECAMATAN INSANA, KABUPATEN TTU"**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 28 Agustus 2025



Fridorio Irfan Adhi Putra Amol

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan bimbingan serta penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES MUSYAWARAH DESA (MUDES) DI DESA NUNMAFO, KECAMATAN INSANA, KABUPATEN TTU”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan proposal ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang
2. Drs. Frans Bapa Tokan, M.A selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Kepada Ketua Program Studi Administrasi Publik Dr. Indriyati, S.IP., M.Si
4. Bapak Karolus Tatu Sius, SH.,M.Si selaku Dosen pembimbing 1 dan selaku Dosen pembimbing 2 Stephanie P.A Lawalu, S.Sos, MPP yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran serta motivasi dalam membimbing penulis.

Kupang, Maret 2025

Penulis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN TEORI.....	8
2.1. Pengertian, Konsep dan Teori.....	8
2.1.1 Teori Partisipasi Masyarakat	8
2.1.2 Konsep Perencanaan Pembangunan	12
2.2. Musyawarah Perencanaan Pembangunan	19
2.3. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Sumber Data	25
3.3. Informan Penelitian.....	26
3.4. Fokus Penelitian	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Teknik Analisis	29
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Desa Nunmafo, Kecamatan Insana	31
4.1.1. Sejarah berdirinya Desa Nunmafo	31
4.1.2. Visi dan Misi Desa Nunmafo	35
4.1.3. Kondisi Geografis Desa Nunmafo	36
4.1.4. Kondisi Demografi	38
4.1.5. Kondisi Sosial Budaya	39

4.1.6.	Kondisi Ekonomi	41
4.1.7.	Kondisi Pemerintahan Desa Nunmafo	44
4.1.8.	Pembagian wilayah Desa Nunmafo	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		46
5.1.	Hasil Penelitian.....	46
5.1.1.	Partisipasi Masyarakat Desa Nunmmafo Dalam Pengambilan Keputusan 46	
5.1.2.	Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi	48
5.1.3.	Partisipasi yang memberikan dalam dan manfaat positif	49
5.1.4.	Partisipasi yang terbentuk pengawasan daan penilaian	50
5.2.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
5.2.1.	Partisipasi dalam pengambilan Keputusan dalam musyawarah Desa Nunmafo, Kecamatan Insana, kabupaten TTU.....	52
5.2.2.	Partisipasi dalam pengimplementasian musyawarah Desa Nunmafo, Kecamatan Insana	53
5.2.3.	Partisipasi dalam dampak dan manfaat Musyawarah Desa Nunmafo, Kecamatan Insana.	55
5.2.4.	Partisipasi dalam menilai dan mengawasi Musywarah Desa Nunmafo, Kecamatan Insana	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		59
6.1.	Kesimpulan.....	59
6.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		65

Abstract

This study aims to examine the level of community participation in decision-making processes, implementation, and the impacts and benefits of development in Nunmafo Village. The research employs a qualitative approach guided by indicators based on Cohen and Uphof's theories, including community participation in decision-making, implementation of village deliberations, evaluation and oversight of development outcomes, and community perceptions of the benefits gained. The findings indicate that community participation in village deliberations in Nunmafo Village has been quite satisfactory, with inclusive involvement from various community elements such as traditional leaders, women, youth, and representatives from other groups. However, physical attendance is influenced by individuals' busy schedules and available time. The deliberation process is conducted transparently and participatively, with mechanisms prioritizing urgent community needs, thereby fostering a sense of fairness and increasing public trust in local government. Decision-making is carried out democratically, emphasizing community aspirations, supported by sub-village deliberation forums that serve as platforms for aggregating community input. The implementation of development projects based on deliberation results has shown positive impacts, including improved access to clean water, infrastructure development in education and health facilities, and local economic enhancement through better infrastructure and accessibility. These long-term benefits contribute to improvements in community quality of life and sustainable village development aligned with residents' actual needs. Overall, this study recommends that local government continue to enhance active community participation through official forums and effective communication channels, as well as encouraging broader participation across development sectors. It also suggests the need for further research on the long-term effectiveness of participatory development to improve village management and ensure more effective and sustainable development practices.

Keywords: community participation, village deliberation, decision-making, village development, transparency, sustainable development